

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis peringkat sukuk dalam memediasi leverage dan profitabilitas terhadap yield sukuk. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria : (1) sukuk perusahaan yang termasuk perusahaan konvensional non bank yang terdaftar di BEI dan memperoleh peringkat dari PT PEFINDO, (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember, (3) perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan periode 2013-2017. Data diperoleh dari bond book dan www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel sukuk perusahaan. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan hasil secara parsial bahwa leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, leverage (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap yield sukuk, profitabilitas (*Return On Asset*) dan peringkat berpengaruh signifikan terhadap yield sukuk. Hasil estimasi regresi menunjukkan prediksi dari persamaan pertama variabel bebas terhadap peringkat sukuk sebesar 38%, sedangkan sisanya 62% dipengaruhi faktor lain diluar model. Persamaan kedua variabel bebas terhadap yield sukuk sebesar 43,7%, sedangkan sisanya 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Peringkat Sukuk, dan Yield Sukuk*

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze sukuk ratings in mediating leverage and profitability toward sukuk yields. This research uses secondary data. Purposive sampling was used used in this research with the criteria : (1) corporate sukuk which includes conventional non bank companies listed on the Indonesia stock exchange and obtain ratings from PT PEFINDO, (2) companies that issue financial reports that on 31 December, (3) companies that issue and publish financial report for the period 2013-2017. Data is obtained from bond book and www.idx.co.id. The sample in this research were 44 sample corporate sukuk. Processing data using SPSS 16.0.

The results is showed partially that leverage (Debt to Equity Ratio) and profitability (Return On Assets) had a significant effect on sukuk ratings, leverage (Debt to Equity Ratio) had no significant effect on sukuk yields, profitability (Return On Asset) and sukuk ratings had a significant effect on sukuk yields. Regression estimation result show predictions from the first equation of the independent variable on sukuk ratings of 38%, while the remaining 62% is influenced by other factors outside the model. The second equation of the independent variable on sukuk yield is 43,7%, while the remaining 56,3% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords : Debt to Equity Ratio, Return On Asset,Sukuk Ratings, dan Sukuk Yields

INTISARI

Pasar modal merupakan salah satu bentuk aktivitas muamalah jika dilihat dari segi syariah, selama segala jenis transaksinya tidak bertentangan dengan ketentuan yang disyariatkan Islam. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara yaitu memberikan kesempatan dan kemungkinan memperoleh imbalan dari jual beli sekuritas. Obligasi syariah (sukuk) merupakan salah satu instrument investasi pasar modal dengan prinsip-prinsip syariah yang dibutuhkan dan dipilih sebagai sumber pendanaan jangka panjang. Potensi besar pasar obligasi syariah (sukuk) dalam proses pembangunan ekonomi, menjamin stabilitas keuangan dan mempromosikan integrasi keuangan yang lebih besar dalam sistem keuangan global. Sejak tahun 1996 hingga 2014, Malaysia telah menjadi pasar sukuk terbesar yang memegang 67% sukuk global yang beredar. Sampai saat ini Malaysia telah menunjukkan pertumbuhan yang cepat dan Negara paling aktif di pasar sukuk walaupun masih belum memiliki banyak potensi sebagai alternative pembiayaan Islam yang mumpuni daripada obligasi konvensional. Negara-negara lain yang potensial dalam mengembangkan sukuk adalah Indonesia, Pakistan, Brunei Darussalam, dan Hongkong. Pasar sukuk Malaysia terus mengalami perkembangan dan maju, yang mempertegas peran yang dimainkan oleh keuangan Islam dalam memobilisasi modal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pesatnya perkembangan sukuk membawa dampak yang positif bagi para pelaku ekonomi. Sukuk menjadi daya tarik tersendiri bagi para pelaku ekonomi dan terbilang investasi yang aman. Namun sama halnya investasi pada obligasi konvensional, para investor perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti peringkat sukuk dan yield sukuk.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sukuk perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 72. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 sampel sukuk perusahaan, dengan metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan purposive sampling. Teknik analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 16.0.

Berdasarkan pengujian hipotesis studi ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua hipotesis yang diajukan diterima. Hasil uji parsial menunjukkan leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Profitabilitas (*Return On Asset*) dan peringkat sukuk berpengaruh terhadap yield sukuk. Namun leverage (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap yield sukuk. Kemudian Hasil uji langsung dan tidak langsung menunjukkan peringkat sukuk dapat memediasi leverage terhadap yield sukuk. Sedangkan peringkat sukuk tidak dapat memediasi profitabilitas terhadap yield sukuk.